

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan
Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)**

Ayu Priyansari, Natalisty TA

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
Semarang

ABSTRACT

Internal control is needed in the implementation of the government to promote the establishment of good governance, in addition to the support of the government that effective, efficient, transparent, accountable and free from corruption, collusion and nepotism. Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as one of the task of implementing internal control that the government has the task of supervising the implementation of financial and development in accordance with the legislation in force. BPKP in carrying out its activities can be grouped into four groups, namely audit, consulting, assistance, and evaluation.

This study aims to analyze and prove the empirical evidence of the influence of competence, independence, and ethical auditors on audit quality, study on government auditor of BPKP representative in Central Java Province. The data of this study were obtained from the questionnaire (primary data) on government auditors were distributed to 58 respondents. Type of research is casual (causality). The analysis tool used is multiple linear regression analysis in which there are Test Reliability and Validity, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroskedasticity and Autocorrelation), Regression Testing, Testing Hypothesis (F test and t), and the coefficient of determination.

The results showed that simultaneous competence, independence, and ethical auditors effect on audit quality. Partially competences not only affect on audit quality, while the auditor's independence and ethical impact on audit quality. The quality Improving of audit that needed in their competence, namely experience and knowledge, independence, and ethics of auditors.

Keywords: Competence, Independence, Ethical Auditor and Audit Quality

PENDAHULUAN

Pengawasan intern yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang terdapat dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran Sukriah (2010).

Pengawasan Intern Pemerintah adalah fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah. Melalui pengawasan intern dapat diketahui bahwa suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara ekonomis, efisien, dan efektif sesuai dengan rencana kebijakan yang telah ditetapkan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan intern sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintah untuk mendorong terwujudnya good governance dan pemerintahan yang bersih, selain itu mendukung penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai salah satu pelaksana tugas pengendalian intern pemerintah yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan dan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPKP dalam melaksanakan kegiatannya dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu audit, konsultasi, asistensi, dan evaluasi Kisnawati (2012).

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas *audit* sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Ditambah lagi dengan Deis dan Giroux (1992) yang menjelaskan bahwa probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor (kompetensi) dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor. Dari semua definisi dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus mempunyai kemampuan dalam memahami kriteria yang digunakan dan kompeten dalam menentukan jenis dan jumlah bahan bukti untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat setelah pengevaluasian bahan bukti.

Menurut Munawir (1999) kompetensi seorang auditor ditentukan oleh tiga faktor sebagai berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing dan (3) pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor. Sikap mental independen sama pentingnya dengan kompetensi dalam bidang praktek akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Menurut Mulyadi dan Puradiredja (1998) bahwa “independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain”. Independensi juga berarti adanya kejujuran pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang ada.

Selain Kompetensi dan Independensi yang dimiliki auditor dalam penerapannya kualitas audit ditentukan juga oleh Etika Auditor. Pada Randal J *et al.* (2011) bahwa etika secara umum dapat didefinisikan sebagai seperangkat

prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai. Etika bertujuan membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Christiawan (2002) “kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi”. Selanjutnya dalam Sari (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keahlian, independensi, dan etika masing-masing secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

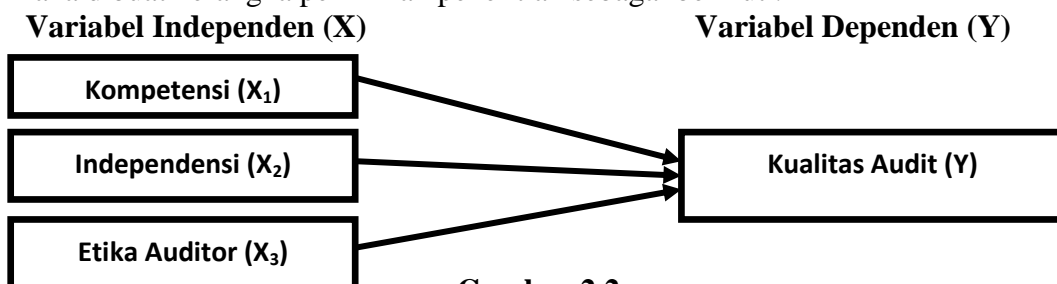
Dalam penelitiannya Alim dkk (2007) membuktikan kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan interaksi kompetensi dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan interaksi independensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitiannya Lauw (2012) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit secara persial, sedangkan secara simultan kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit

Banyak penelitian tentang kualitas audit yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Kisnawati (2012) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kisnawati (2012) adalah variabelnya yaitu variabel independen (Komptensi, Independensi, dan Etika Auditor) dan variabel dependen (Kualitas Audit). Sedangkan perbedaannya adalah periode dan lokasi penelitiannya. Periode penelitian yang dilakukan Kisnawati adalah pada tahun 2012 sedangkan periode penelitian ini adalah pada tahun 2015. Lokasi penelitian yang dilakukan Kisnawati (2012) adalah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok sedangkan lokasi penelitian ini di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi pada Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.”

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bagian ini akan menjelaskan secara umum mengenai kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian di atas mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit, maka dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada gambar menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan etika auditor serta variabel dependen yaitu kualitas audit. Dalam menunjang kualitas audit yang baik, terdapat factor-faktor pemicunya yaitu antara lain adalah kompetensi dan independensi serta etika auditor yang dimiliki auditor. Kompetensi menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan audit. Independensi menunjukkan auditor tidak membela salah satu pihak. Sedangkan etika yang mendasari moral dari auditor tersebut.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Pada penelitian Alim dkk (2007) yang berjudul Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Editor sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *explanatory research*. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu interaksi kompetensi dan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cristiawan (2002), Elfarini (2007), Sukriah (2010), dan Sari (2011) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Law (2012), Indah (2010), dan Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Demikian pula Lubis (2009) dalam penelitiannya menunjukkan keahlian berpengaruh terhadap kualitas auditor. Sedangkan Meir dan Fuglister (1992) dalam kisnawati (2012) menunjukkan pengalaman dalam melakukan audit mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

H1 : Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas audit

Pada Mulyadi (2013) mendefinisikan independensi sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti ada kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cristiawan (2002), Alim dkk (2007), Elfarini (2007), Sari (2011) dan Batubara (2008) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Law (2012), Indah (2010) dan Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Demikian pula Lubis (2009) juga dalam penelitiannya menunjukkan independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

H2 : Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai. Dalam pengertian sempit, etika berarti seperangkat nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai panduan untuk berbuat, bertindak atau berperilaku. Karena berfungsi sebagai panduan, prinsip-prinsip moral tersebut juga berfungsi sebagai kriteria untuk menilai benar/salahnya perbuatan/perilaku. Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan. Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan disebut dengan Kode Etik Akuntan Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2009) menunjukkan kode etik berpengaruh terhadap kualitas audit. Demikian pula Sari (2011) etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Alim dkk (2007) membuktikan interaksi kompetensi dengan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan interaksi independensi dengan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Law (2012), Indah (2010) dan Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

H3 : Etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit

Pada Penelitian Najib (2013) tentang Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel). Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Keahlian, independensi, dan etika secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dari ketiga variabel yang diteliti, etika merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas audit, sedangkan keahlian dan independensi merupakan faktor yang menunjang kualitas audit tersebut. Dengan demikian hipotesis yang dapat dikemukakan adalah:

H4 : Kompetensi, independensi dan etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala pengukuran interval. Keseluruhan uraian mengenai definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Dependen			
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit sebagai kemungkinan (probability) di mana auditor akan menemukan dan	1. Memepersiapkan kertas kerja pemeriksaan. 2. Melaksanakan perencanaan dan	Interval

	melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien	koordinasi. 3. Penilaian efektifitas tindak lanjut audit. 4. Konsistensi laporan audit.	
Independen			
Kompetensi (X ₁)	Auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggungjawabnya.	1. Latar belakang pendidikan. 2. Memiliki kompetensi teknis. 3. Memiliki sertifikasi JFA. 4. Mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.	Interval
Independensi (X ₂)	Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya.	1. Memiliki objektivitas. 2. Memiliki kejujuran. Tidak mengkompromikan kualitas.	Interval
Etika Auditor (X ₃)	Auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.	1. Auditor dengan rekan sekerjanya. 2. Auditor dengan atasannya. 3. Auditor dengan objek pemeriksanya. 4. Auditor dengan masyarakat.	Interval

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah populasi 180 auditor. Sampel dipilih dari para auditor yang bekerja di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Tengah dengan jumlah responden yang direncanakan oleh pihak BPKP dari populasi 180 auditor menjadi 75 auditor yang hanya diwakili oleh 58 auditor sebagai responden pada kantor BPKP tersebut, dikarenakan auditor di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah sebagian besar sedang bertugas untuk mengaudit di luar Provinsi Jawa Tengah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi sebanyak 58 orang. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah

sensus. *Sampling* jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang, namun apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 58 orang, oleh karena itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Maka sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 58 orang.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 . Analisis ini merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang digunakan, sehingga dari hubungan tersebut sebuah variabel akan dapat ditaksir apabila variabel lain telah diketahui. Rumus untuk mencari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kualitas Audit (Variabel dependen)

α : Konstanta

$B_1, B_2, \& B_3$: Koefisien regresi

X_1 : Kompetensi (Variabel independen)

X_2 : Independensi (Variabel independen)

X_3 : Etika Auditor (Variabel independen)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan jawaban responden tentang kompetensi di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah diperoleh gambaran bahwa kompetensi terhadap indicator memiliki sertifikasi JFA memiliki proporsi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan ketiga sebesar 65,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar auditor pemerintah wajib mengikuti pelatihan/bimbingan teknis dibidang *auditing*, akuntansi sektor publik, dan keuangan daerah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena nilai t_{hitung} variabel kompetensi (X_1) sebesar 1,645 dengan signifikansi $0,106 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah karena dilihat dari hasil tabulasi data terdapat temuan bahwa ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada butir pertanyaan kesatu, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil ada auditor yang belum memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar

Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), belum mengikuti pelatihan/bimbingan teknis dibidang *auditing*, akuntansi sektor publik, dan keuangan daerah, dan sebagian kecil ada auditor yang belum mempunyai sertifikasi jabatan fungsional auditor (JFA) dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan professional berkelanjutan. Meskipun sebagian besar tenaga auditor yang bernaung di BPKP memiliki masa kerja lebih dari lima tahunan memiliki pendidikan minimal terakhir yakni diploma (D3) atau sarjan muda.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Batubara (2008) dan Kisnawati (2012) bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Law (2012), Najib (2013), Alim dkk (2007), Ayuningtyas (2012), Sukriah (2010), Lubis (2009), dan Christiawan (2002) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan jawaban responden tentang independensi di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah diperoleh gambaran bahwa independensi terhadap indikator objektivitas dan kejujuran yang tidak mengkompromikan kualitas memiliki proporsi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan kelima dan keenam sebesar 62,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar auditor pemerintah melaporkan kepada pimpinan APIP mengenai situasi jika independensi atau objektivitas terganggu baik secara fakta maupun penampilan dan pimpinan APIP harus menggantikan auditor yang menghadapi gangguan terhadap konflik kepentingan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima karena nilai t_{hitung} variabel independensi (X_2) sebesar 2,967 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah karena auditor memiliki sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Selain itu adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor BPKP juga selalu bertindak objektivitas (tidak bias, adil, dan tidak memihak) serta penuh integritas (jujur, memandang, dan mengemukakan fakta apa adanya).

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lauso (2012), Alim dkk (2007), Lubis (2009) dan Christiawan (2002) bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kisnawati (2012) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan Law (2012) yang menyimpulkan bahwa independensi tidak mempunyai hubungan dengan kualitas audit atau independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini disebabkan ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor. Semakin auditor bisa menjaga

independensinya dalam menjalankan tugas auditnya maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan memberikan kontribusi yang baik.

Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan jawaban responden tentang etika auditor di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah diperoleh gambaran bahwa etika auditor terhadap indikator auditor dengan objek pemeriksanya memiliki proporsi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan ketiga sebesar 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar auditor bersikap dan berperilaku sesuai dengan kode etik terhadap auditee.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena nilai t_{hitung} variabel etika auditor (X3) sebesar 3,118 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah karena disyaratkan, diberlakukan dan dipatuhinya aturan perilaku yang menuntut disiplin dari auditor APIP yang melebihi tuntutan peraturan perundang-undangan berupa Kode Etik yang mengatur nilai-nilai dasar dan pedoman perilaku, yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/04/M.PAN.03/2008. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan auditor diberi peringatan, diberhentikan dari tugas audit dari atau organisasi. Selain itu auditor juga sudah mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Standar Audit APIP, dengan kriteria kode etik pejabat pengawas pemerintah/auditor dengan rekan sekerjanya, auditor dengan atasannya, auditor dengan objek pemeriksaannya dan auditor dengan masyarakat.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kisnawati (2012) berdasarkan uji hipotesisnya yaitu etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian Alim dkk (2007), Lubis (2009), Sari (2011) dan Najib (2013) bahwa etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian dalam menjalankan kewajiban audit yang dimilikinya maka akan menghasilkan hasil audit yang baik pula.

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan jawaban responden tentang kualitas audit di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah diperoleh gambaran bahwa kualitas audit terhadap indikator konsistensi laporan audit memiliki proporsi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan kelima sebesar 62,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar auditor bersifat independen (tidak memihak) dengan klien.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima karena nilai F_{hitung} variabel- variabel independen sebesar 40,338 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen : kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah karena kualitas audit berhubungan dengan kompetensi dan independensi yang merupakan faktor yang penunjang kualitas

audit sedangkan etika auditor merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas audit di mana auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi auditeenya. Selain itu kualitas audit dalam BPKP pelaksanaan auditnya yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Hasil audit dari BPKP dianggap berkualitas karena auditor telah menjalankan tugasnya dengan selalu berpedoman terhadap prinsip-prinsip profesi yang dipatuhi seperti tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi, kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional, dan standar teknis. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim dkk (2007) dan Kisnawati (2012). Hal ini berarti semakin baik atau tinggi kompetensi, independensi, dan etika auditor tentunya akan memberikan kontribusi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan dan diolah, maka disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan atau bersama-sama kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin baik/tinggi kompetensi, independensi dan etika auditor tentunya akan memberikan kontribusi yang baik. Namun secara parsial kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit meskipun sebagian kecil tenaga auditor yang bernaung di BPKP masih memiliki masa kerja lebih dari lima tahun dan masih memiliki pendidikan minimal terakhir yakni diploma (D3) atau sarjana muda.
2. Secara parsial independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor bisa menjaga independensinya dalam menjalankan tugas auditnya maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan memberikan kontribusi yang baik.
3. Secara parsial etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa auditor pemerintah dalam melakukan tugas auditnya telah mematuhi prinsip-prinsip perilaku dan mematuhi aturan dalam etika profesinya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya auditor BPKP saja, bisa saja penelitian pada auditor pemerintah di BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Inspektorat Kota atau Inspektorat Provinsi, dan KAP (Kantor Akuntan Publik).
2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat dilakukan pada auditor internal pada perusahaan atau pada akuntan publik yang berada di Provinsi Jawa Tengah.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu untuk memperbanyak variabel motivasi, objektivitas, integritas atau good governance. Untuk menilai variabel agar dapat diperoleh gambaran yang lebih optimal. Sehingga hasil dari penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya dan dapat fokus meneliti

terhadap kinerja seorang auditor atau kualitas audit dengan menggunakan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012 “ *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*” ,Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Wardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Agung Rai, I Gusti. 2009. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Grafindo
- Ahmad, Afridian Wirahadi. et al. (2011). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi pada Inspektorat Kabupaten Pasaman”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 6, (2), 63-73.
- Alim, M. N., Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makasar*.
- Anton eka saputra. 2012 . jurnal Pengaruh Kompetensi dan independensi Terhadap Kualitas Audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada KAP jawa tengah dan Yogyakarta. *Juraksi Vol. 1 No. 2 Februari 2012 ISSN: 2301-9328*.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, No. 3, pp. 329-349, Desember.
- Arens, Alvin, Elder, R.J and Beasley. M.S, 2011 “*Auditing Assurance Services – An Integrated Approach*” 14th Edition. Pearson Education Limited, Edinburg UK.
- Arens, A. A. and J. K. Loebbecke. 1991.”*Auditing: Suatu Pendekatan Terpadu*”. Edisi ke-3, jilid1. Jakarta : Erlangga.
- Ashari, Ruslan. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*. (Skripsi tidak dipublikasikan Program Studi Akuntansi, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Ayuningtyas, Harvita Y., dan Pamudji, S. 2012. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 2, No 1.
- Basuki dan Krisna, Y. Mahardani. 2006. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi MAKSI UNDIP* (Agustus): vol. 6, No. 2, 177-256.
- Bartens, K. 2001. “*Perspektif Etika: Esai-Esai tentang Masalah Aktual*”. Yogyakarta : Kanisius.
- Batubara, Rizal Iskandar .2008. *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan, dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan: studi Empiris Pada Bawasko Medan*, Tesis yang tidak dipublikasikan, USU.
- Boynton, Johnson, Kell, 2003. *Modern Auditing, Edisi Ketujuh*, Erlangga ,

Jakarta.

- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No. 2 November.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. "Metodologi Penelitian". Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation*. *Journal of Accounting and Economics* 3 Agustus. P. 113-127.
- Deis, D. R. dan Gary A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality in the Public Sector". *The Accounting Review*, July: 462-479.
- Efendy, Muh Taufiq, 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah". *Tesis yang tidak dipublikasikan Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Elfardini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada kantor Akuntan Publik Jawa Tengah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Fauziyah, 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit*. skripsi tidak dipublikasikan Universitas Islam Kadiri.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : BP Undip
- Harhinto, Teguh. 2004. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur*. Semarang. Tesis tidak dipublikasikan. MAKSI : Universitas Diponegoro.
- Huntoyungo, Siti Badriyah. 2009. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit*. Studi Pada Inspektorat Daerah Gorontalo. Tesis tidak untuk dipublikasikan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indah, Siti Nurmawar. 2010. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit Studi empiris : KAP Semarang*. Semarang. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2007. "Audit Sektor Publik". Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro & Supomo. 2014. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen". Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasidi. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor*. Tesis tidak dipublikasikan. Semarang: Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Kharismatuti, Norma . 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.(Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP DKI Jakarta)*, *Diponegoro Journal of Accounting Vol.1 No.1, Tahun 2012, Halaman 1-10*, Semarang.
- Kisnawati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetisi, Independensi, dan Etika terhadap*

- Kualitas Auditor: Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No. 3 November 2012 Hal 159-169.
- Kitta, Syfaruddin. 2009. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Orientasi Etika Auditor: Studi pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*. Tesis. Tidak untuk dipublikasikan.
- Kusharyanti. 2002. Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topic penelitian dimasa datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Desember*. Hal 25-60.
- Lastanti, Sri Hexana. 2005. Tinjauan terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005* Hal 85-97.
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet I. M., dan Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi. Bandung: Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha*.
- Lubis, Haslinda. 2009. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Kecakapan Profesional, dan Kepatuhan pada Kode Etik Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara*, Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Sumatera Utara.
- Marsellia, dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel Moderator: Studi REmpiris Pada Auditor Di KAP Big Four Jakarta*, Tesis tidak dipublikasikan, (IBII) Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1 Januari.
- Mulyadi. 2013. “*Auditing*”. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. “*Auditing*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir H.S. 1999. “*Auditing Modern*”. Buku 1. Yogyakarta : BPF.
- Murtanto dan Gudono. 1999. Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2 (1) Januari.
- _____ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- _____ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/15/M.PAN/ 9/2009 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Di Daerah Dan Angka Kreditnya*.
- _____ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 tentang *Jabatan Fungsional Auditor Dan Angka Kreditnya*.
- Porter, R., Beers, M. H., Fletcher, A. J., Jones, T. V., 2003. *The Merck Manual of Medical Information*. 2nd ed. New York : Pocket Books.
- Najib, Ayu Dewi Riharna. 2013. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika*

- terhadap Kualitas Audit: Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel.* Skripsi yang tidak dipublikasikan Universitas Hasanuddin.
- Purnomo, Adi. 2007. Persepsi Auditor tentang Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi terhadap Kualitas Audit. Tersedia : <http://www.library@lib.unair.ac.id>.
- Rahmawati, Januar Dwi Widya. 2013. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 1 No 1 Universitas Brawijaya Semester ganjil 2012/2013.
- Restu, 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera. *JURNAL EKONOMI Volume 21, Nomor 3 September 2013*
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/ 04/M.PAN/03/2008 tentang *Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Saifuddin. 2004. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Kuasi eksperimen pada Auditor dan Mahasiswa Semarang.* Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Sari,Nungky Nurmalita. 2011. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit.* Skripsi tidak dipublikasikan Universitas Diponegoro Semarang.
- Simamora, Henry.2002. *Auditing.* Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Soegiastuti, Janti. 2005. *Persepsi Masyarakat Terhadap Independensi Auditor Dalam Penampilan : Studi Empiris Pada Analisis Kredit BKK Jawa Tengah.* Tesis tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UNDIP.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukriah, Ika. 2009. *Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas,Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.* Tesis tidak dipublikasikan Universitas Mataram Tim
- Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi tidak dipublikasikan.* Edisi Pertama. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Yossi Septriani, pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat. *Vol 7 No.2 Desember 2012 ISSN 1858-3687 hal 78-100*
<http://tacitra.blogspot.com/2012/05/kode-etik-profesi-akuntansi.html>.diakses pada 20 Oktober 2014 pukul 23:45 WIB
<http://arienkurniawanharnanto.blogspot.com/2012/12/jenis-jenis-auditor.html>. diakses pada 4 Oktober 2014 pukul 14:19 WIB
http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/polsoskam/files/PP_60_08.pdf. Diakses pada 5 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB
www.iapi.or.id
<http://eprints.undip.ac.id/36161>. Diakses pada 5 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB